

---

## ANALISIS IMPLEMENTASI LITERASI KESEHATAN DALAM PEMBENTUKAN POLA HIDUP SEHAT PADA SISWA SEKOLAH DASAR

Salvesinus Viktorin Nangkung<sup>1</sup>

Noni Shintia Kase<sup>2</sup>

Sharon Ruth Tharoci Bire<sup>3</sup>

Maria Fransiska Neonnufa<sup>4</sup>

Zifera Wati Ottu<sup>5</sup>

Mariana Felisitas Kila Wolo<sup>6</sup>

Taty Rosiana Koroh<sup>7</sup>

Gaudensius Jati Lamauran Koten<sup>8</sup>

1,2,3,4,5,6,7,8 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP, Universitas Nusa Cendana  
E-mail: [salvesnangkung@gmail.com](mailto:salvesnangkung@gmail.com), No. Hp. 082147211464

**Abstract:** Health literacy is an individual's ability to understand and apply health information in order to develop a healthy lifestyle. This study aims to analyze the implementation of health literacy in fostering healthy lifestyle habits among elementary school students. The research employed a qualitative approach using the Systematic Literature Review (SLR) method. Data were collected through the analysis of various journals and scientific articles relevant to the research topic. The findings indicate that health literacy is implemented through various programs, such as Clean and Healthy Living Behavior (PHBS), the Young Doctor Program, balanced nutrition education, healthy eating programs, physical activity initiatives, the use of interactive learning media, and digital health literacy programs. These implementations have a positive impact on improving students' understanding and adoption of healthy lifestyle practices, including maintaining personal hygiene, choosing healthy foods, and applying healthy behaviors in their daily lives. However, the implementation of health literacy still faces several challenges, including low student awareness, limited school facilities, and insufficient family support. Therefore, collaboration among schools, teachers, parents, and healthcare professionals is essential to optimize the implementation of health literacy in shaping healthy lifestyle habits among elementary school students.

**Keywords:** health literacy, healthy lifestyle, elementary school students, health education.

**Abstrak:** Literasi kesehatan adalah kemampuan seseorang dalam memahami dan menerapkan informasi Kesehatan untuk membentuk pola hidup sehat. Penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis implementasi literasi kesehatan dalam pembentukan pola hidup sehat pada siswa sekolah dasar. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode Systematic Literature Review (SLR). Data diperoleh melalui analisis berbagai jurnal dan artikel ilmiah yang relevan dengan topik penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi literasi kesehatan dilakukan melalui berbagai program seperti PHBS, Program Dokter Cilik, edukasi gizi seimbang, program makan sehat, aktivitas fisik, penggunaan media pembelajaran interaktif, serta literasi kesehatan digital. Implementasi tersebut memberikan dampak positif terhadap peningkatan pemahaman dan pembiasaan hidup sehat siswa, seperti menjaga kebersihan diri, memilih makanan sehat, dan menerapkan perilaku hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari. Namun, implementasi literasi kesehatan masih menghadapi hambatan berupa rendahnya kesadaran siswa, keterbatasan fasilitas sekolah, dan kurangnya dukungan keluarga. Oleh karena itu, kerja sama antara

sekolah, guru, orang tua, dan tenaga kesehatan untuk mengoptimalkan implementasi literasi kesehatan dalam membentuk pola hidup sehat siswa sekolah dasar.

**Kata kunci:** literasi kesehatan, pola hidup sehat, siswa sekolah dasar, pendidikan kesehatan

## PENDAHULUAN

Literasi kesehatan adalah sebuah kemampuan dari individu dalam memperoleh, memahami, serta menggunakan informasi kesehatan untuk mendukung pengambilan keputusan yang tepat mengenai kesehatannya. Pada tingkat sekolah dasar, literasi kesehatan memiliki yang penting karena siswa berada pada tahapan pembentukan karakter dan juga kebiasaan pola hidup. Melalui literasi kesehatan, siswa bisa memahami pentingnya menjaga kebersihan, mengonsumsi makanan sehat, berolahraga, dan menerapkan perilaku gaya hidup bersih dan sehat. Kesehatan yang baik memiliki dampak positif pada kemampuan belajar dan perkembangan siswa di sekolah (Oematan dkk., 2023).

Namun, kondisi di lapangan menunjukkan bahwa literasi kesehatan siswa sekolah dasar di Indonesia masih tergolong rendah. Banyak siswa tidak memahami pentingnya menjaga kebersihan dan lingkungan. Data dari Kementerian Kesehatan Indonesia menunjukkan bahwa hanya sekitar 30% anak yang mampu memahami informasi kesehatan dasar dengan baik. Rendahnya tingkat literasi kesehatan ini mengakibatkan kurangnya praktik gaya hidup sehat di kalangan siswa sekolah dasar. Perilaku yang tidak mencerminkan gaya hidup sehat masih ditemukan pada kalangan siswa, seperti kebersihan tangan yang buruk, tidak membuang sampah pada tempatnya, dan kurang memperhatikan kebersihan lingkungan sekolah.

Sekolah memiliki peran yang penting dalam meningkatkan literasi kesehatan siswa. Guru tidak hanya berperan sebagai sumber informasi pembelajaran tetapi juga sebagai pembimbing dalam menanamkan kebiasaan pola hidup sehat pada siswa. Strategi pembelajaran yang secara aktif melibatkan siswa dianggap efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa tentang pentingnya kesehatan (Darwanto dkk., 2021). Oleh karena itu, literasi kesehatan di sekolah dasar sangat penting untuk diperhatikan agar siswa tidak hanya memahami konsep kesehatan tetapi juga mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Beberapa penelitian telah menunjukkan bahwa program literasi Kesehatan membantu meningkatkan pola hidup sehat pada siswa sekolah dasar. Penelitian tentang implementasi Program Dokter Cilik menunjukkan bahwa siswa yang mengikuti program ini mengalami peningkatan 40% pengetahuan kesehatan dan perubahan perilaku positif terkait kebersihan pribadi dan gaya hidup sehat (Hotimah dkk., 2024). Studi lain juga menyebutkan bahwa pendidikan kesehatan melalui pendekatan literasi ilmiah mampu meningkatkan pemahaman siswa tentang gaya hidup bersih dan sehat.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini menjadi sangat penting dilakukan dengan tujuan menganalisis implementasi literasi kesehatan dalam mengembangkan gaya hidup sehat pada siswa sekolah dasar. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran umum tentang bagaimana implementasi dari literasi kesehatan di sekolah dasar dan manfaatnya dalam mengembangkan kebiasaan gaya hidup sehat pada siswa.

## METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode kajian pustaka atau *systematic literature review* (SLR). Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan data deskriptif dari berbagai sumber yang dianalisis secara mendalam. Kajian literatur dilakukan dengan cara menelusuri, membaca, dan menganalisis berbagai sumber literatur ilmiah seperti buku, jurnal, dan artikel ilmiah yang berkaitan dengan topik untuk memperoleh informasi yang relevan. Penelitian ini membahas implementasi literasi kesehatan dalam mengembangkan gaya hidup sehat pada siswa sekolah dasar. Tahapan penelitian ini dari lima langkah utama, yaitu: menentukan fokus kajian, pencarian dan pengumpulan artikel yang relevan, menyeleksi artikel berdasarkan kesesuaian topik penelitian, analisis data, serta penarikan kesimpulan (Waruwu, 2023).

Sumber data atau subjek analisis dalam penelitian ini berupa 10 jurnal yang dan artikel ilmiah yang memuat topik spesifik mengenai implementasi literasi kesehatan dan pembentukan gaya hidup sehat pada siswa pada tingkat sekolah dasar. Jurnal yang dipilih sesuai relevansi topik dan kesesuaian isi penelitian dengan fokus kajian.

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah studi dokumentasi dengan mengumpulkan data, menganalisis data utama yang berasal dari artikel-artikel yang relevan dengan penelitian. Instrumen penelitian ini menggunakan lembar analisis jurnal yang berfungsi untuk mengidentifikasi dan mengelompokan data sesuai fokus penelitian.

Kisi kisi instrumen penelitian yang digunakan berupa lembar analisis dokumen yang memuat beberapa aspek penting terkait implementasi literasi kesehatan dalam pembentukan pola hidup sehat pada siswa sekolah dasar.

Tabel 1 kisi-kisi instrument

No	Aspek yang Dianalisis	Indikator
1.	Identitas Artikel	Judul artikel, nama penulis, dan tahun terbit
2.	Implementasi Literasi Kesehatan	Bentuk kegiatan literasi kesehatan di sekolah dasar
3.	Peran Guru dan Sekolah	Upaya guru dan sekolah dalam membiasakan pola hidup sehat
4.	Pembentukan Pola Hidup Sehat	Perubahan perilaku hidup bersih dan sehat pada siswa
5.	Dampak Literasi Kesehatan	Pengaruh program terhadap pengetahuan dan kebiasaan sehat siswa
6.	Hambatan Pelaksanaan	Kendala dalam penerapan literasi kesehatan di sekolah

Validitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan validitas logis. Validitas logis dilakukan dengan menyusun instrumen berdasarkan kesesuaian antara indikator penelitian dengan tujuan penelitian dan fokus kajian yang dianalisis. Instrumen dirancang agar setiap aspek yang dianalisis mampu memperoleh data yang relevan mengenai implementasi literasi kesehatan dalam pembentukan pola hidup sehat pada siswa sekolah dasar.

Metode analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif yang dilakukan melalui beberapa tahapan yaitu reduksi data, penyajian data, interpretasi data, dan penarikan kesimpulan. Pada tahap reduksi data diseleksi sehingga sesuai dengan focus penelitian. Data yang telah dipilih kemudian disajikan dalam bentuk deskriptif agar lebih mudah disajikan dan dianalisis. Selanjutnya membandingkan hasil persamaan dan perbedaan hasil penelitian dari berbagai sumber untuk memperoleh kesimpulan mengenai implementasi literasi Kesehatan dalam membentuk gaya hidup sehat.

## HASIL

### Implementasi Literasi Kesehatan pada Siswa Sekolah Dasar

Implementasi literasi kesehatan pada siswa sekolah dasar dilakukan dengan menggunakan berbagai kegiatan edukatif yang bertujuan untuk membentuk kebiasaan hidup sehat sejak dini. Berdasarkan hasil kajian literatur, sekolah dasar menerapkan program kesehatan seperti Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS), Program Dokter Cilik, kegiatan UKS, program makan sehat, edukasi gizi seimbang, serta penggunaan media pembelajaran kesehatan yang interaktif. Program

ini mampu untuk membantu siswa memahami pentingnya menjaga kebersihan diri dan lingkungan sekolah.

Program Dokter Cilik diterapkan dengan menyediakan materi kesehatan, simulasi pertolongan pertama, serta praktik kesehatan sederhana yang melibatkan siswa secara aktif sehingga dapat membantu meningkatkan kesadaran siswa tentang perilaku hidup sehat (Hotimah et al., 2024).

Implementasi literasi kesehatan juga dilakukan melalui edukasi pola hidup sehat dan gizi seimbang. Kegiatan edukasi tersebut dilakukan melalui pemberian materi mengenai pola makan sehat, pentingnya menjaga kebersihan diri, serta penerapan gizi seimbang dalam kehidupan sehari-hari sehingga membantu meningkatkan pemahaman siswa mengenai pentingnya menjaga kesehatan tubuh sejak usia dini (Zahroh et al., 2025).

Program makan sehat membantu peserta didik memahami pentingnya pola makan bergizi, menjaga kesehatan tubuh, serta meningkatkan kesadaran siswa terhadap pentingnya memilih makanan sehat dalam kehidupan sehari-hari. Program tersebut dilakukan melalui edukasi kesehatan dan pembiasaan konsumsi makanan sehat di lingkungan sekolah (Manalu et al., 2025).

Implementasi literasi kesehatan pada siswa sekolah dasar juga dilakukan melalui program edukasi gizi dan aktivitas fisik. Program edukasi tersebut bertujuan meningkatkan pemahaman siswa mengenai pentingnya gizi seimbang dan aktivitas fisik dalam menjaga kesehatan tubuh. Kegiatan edukasi dilakukan melalui penyampaian materi, demonstrasi langsung, serta pembelajaran interaktif sehingga siswa lebih mudah memahami perilaku hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari (Angga et al., 2023).

Selain itu, implementasi literasi kesehatan juga dilakukan melalui pembiasaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di lingkungan sekolah. Pembiasaan tersebut meliputi kegiatan mencuci tangan, menjaga kebersihan lingkungan kelas, membuang sampah pada tempatnya, serta menjaga kebersihan diri dalam kehidupan sehari-hari. Penerapan PHBS membantu siswa memahami pentingnya menjaga kesehatan tubuh dan lingkungan sejak usia dini (Patty et al., 2022).

Implementasi literasi kesehatan juga dapat dilakukan melalui penggunaan media pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar. Penggunaan media komik tentang camilan sehat dapat membantu siswa memahami pentingnya memilih makanan sehat dalam kehidupan sehari-hari. Media komik membuat materi kesehatan lebih mudah dipahami karena disajikan melalui gambar dan cerita yang menarik bagi siswa (Asma, 2024).

Kegiatan healthy drinks membantu anak memahami pentingnya memilih minuman sehat untuk menjaga kesehatan tubuh. Kegiatan tersebut dilakukan melalui praktik langsung dan pengenalan jenis minuman sehat sehingga peserta didik lebih mudah memahami manfaat pola hidup sehat sejak usia dini (Mala et al., 2025).

Edukasi pola hidup bersih dan sehat melalui pendekatan literasi sains mampu meningkatkan pemahaman siswa mengenai pentingnya menjaga kebersihan diri dan lingkungan. Pendekatan tersebut dilakukan melalui kegiatan interaktif sehingga siswa lebih mudah memahami materi kesehatan yang diberikan (Oematan et al., 2023).

Seiring perkembangan teknologi, implementasi literasi kesehatan di sekolah dasar juga mulai memanfaatkan media digital sebagai sarana edukasi kesehatan siswa. Literasi kesehatan digital membantu siswa memperoleh informasi mengenai kebersihan diri dan kesehatan melalui media digital yang mudah diakses. Pemanfaatan media digital dalam edukasi kesehatan dapat meningkatkan ketertarikan siswa terhadap materi kesehatan sehingga proses pembelajaran menjadi lebih interaktif dan menarik (Amaliyah et al., 2026).

Selain melalui kegiatan pembelajaran, implementasi literasi kesehatan juga dipengaruhi oleh kebijakan sekolah dan program pendidikan jasmani. Literasi kesehatan dapat dikembangkan melalui kebijakan kepala sekolah, program pendidikan jasmani, serta pembiasaan hidup sehat di lingkungan sekolah. Dukungan sekolah membantu menciptakan lingkungan belajar yang sehat dan mendukung pembentukan perilaku hidup sehat siswa (Adi, 2022).

Pembentukan pola hidup sehat sejak usia sekolah dasar penting dilakukan karena kesehatan anak menjadi salah satu faktor yang memengaruhi kualitas sumber daya manusia di masa depan.

Penerapan perilaku hidup bersih dan sehat pada anak sekolah dapat membantu meningkatkan derajat kesehatan masyarakat secara umum (Kementerian Kesehatan RI, 2020).

Berdasarkan hasil kajian tersebut, implementasi literasi kesehatan di sekolah dasar tidak hanya meningkatkan pengetahuan siswa mengenai kesehatan, tetapi juga membantu membentuk kebiasaan hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari.

### **Peran Guru Sekolah Dasar dalam Pembentukan Pola Hidup Sehat**

Guru memiliki peran penting dalam membentuk pola hidup sehat siswa sekolah dasar. Pada usia sekolah dasar, siswa masih berada pada tahap pembentukan karakter sehingga membutuhkan arahan dan pembiasaan secara terus-menerus dari guru.

Strategi guru dalam program literasi hidup sehat dilakukan melalui pembelajaran interaktif, pemberian contoh perilaku sehat, serta pembiasaan menjaga kebersihan lingkungan sekolah. Guru tidak hanya menyampaikan teori kesehatan, tetapi juga menjadi teladan dalam penerapan perilaku hidup sehat di lingkungan sekolah (Darwanto et al., 2021).

Selain sebagai penyampai materi, guru juga berperan sebagai pembimbing dan pengawas perilaku siswa. Guru membantu siswa menerapkan kebiasaan sederhana seperti mencuci tangan sebelum makan, membuang sampah pada tempatnya, menjaga kebersihan kelas, serta menerapkan pola makan sehat di lingkungan sekolah. Pembiasaan tersebut penting dilakukan secara konsisten agar siswa terbiasa menerapkan pola hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari.

Guru pendidikan jasmani juga memiliki peran penting dalam implementasi literasi kesehatan di sekolah dasar. Melalui kegiatan olahraga dan aktivitas fisik, siswa tidak hanya memperoleh kebugaran jasmani, tetapi juga memahami pentingnya menjaga kesehatan tubuh dan menerapkan gaya hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari (Adi, 2022).

Peran guru dalam implementasi literasi kesehatan juga terlihat melalui pemberian motivasi dan pengawasan terhadap perilaku siswa di sekolah. Dengan adanya dukungan guru, siswa menjadi lebih disiplin dalam menjaga kebersihan diri dan lingkungan sekolah. Oleh karena itu, guru menjadi salah satu faktor penting dalam keberhasilan implementasi literasi kesehatan pada siswa sekolah dasar.

### **Dampak Literasi Kesehatan terhadap Pola Hidup Sehat Siswa Sekolah Dasar**

Literasi kesehatan memberikan dampak positif terhadap pembentukan pola hidup sehat siswa sekolah dasar. Implementasi Program Dokter Cilik mampu meningkatkan pengetahuan kesehatan siswa sebesar 40%. Selain itu, siswa menjadi lebih memahami pentingnya menjaga kebersihan diri, pola makan sehat, dan aktivitas fisik (Hotimah et al., 2024).

Edukasi pola hidup sehat pada siswa sekolah dasar mampu meningkatkan kesadaran siswa terhadap pentingnya menjaga kesehatan tubuh. Kegiatan edukasi dilakukan melalui pemberian materi mengenai kebersihan diri, pola makan sehat, aktivitas fisik, dan pentingnya menjaga kesehatan lingkungan sekolah (Jumareng et al., 2025).

Edukasi gizi seimbang membantu siswa memahami pentingnya konsumsi makanan bergizi untuk menjaga kesehatan tubuh dan mendukung aktivitas belajar di sekolah. Pemahaman tersebut mendorong siswa untuk mulai menerapkan kebiasaan hidup sehat secara lebih baik (Zahroh et al., 2025).

Implementasi program makan sehat memberikan dampak positif terhadap pemahaman siswa mengenai pentingnya menjaga kesehatan tubuh melalui pola makan yang baik. Siswa menjadi lebih memahami pentingnya konsumsi makanan bergizi dan mulai menerapkan pola makan sehat dalam kehidupan sehari-hari (Manalu et al., 2025).

Program edukasi gizi dan aktivitas fisik membantu siswa memahami pentingnya menjaga pola makan sehat, rutin berolahraga, serta menjaga kebugaran tubuh sejak usia sekolah dasar. Melalui kegiatan edukasi yang interaktif, siswa menunjukkan peningkatan kesadaran dalam menerapkan pola hidup sehat, seperti memilih makanan sehat, mengikuti aktivitas olahraga, dan menjaga kebersihan diri maupun lingkungan sekolah (Angga et al., 2023).

Penerapan literasi kesehatan melalui program PHBS memberikan dampak positif terhadap perilaku hidup sehat siswa sekolah dasar. Siswa menjadi lebih memahami pentingnya menjaga kebersihan diri, mencuci tangan sebelum makan, menjaga kebersihan lingkungan, serta

menerapkan kebiasaan hidup sehat lainnya dalam kehidupan sehari-hari (Patty et al., 2022).

Kegiatan *healthy drinks* membantu meningkatkan pemahaman anak mengenai pentingnya menjaga kesehatan tubuh melalui konsumsi minuman sehat. Pemahaman tersebut membantu peserta didik mulai mengurangi konsumsi minuman yang kurang sehat dan lebih memilih minuman yang baik bagi kesehatan tubuh (Mala et al., 2025).

Penggunaan komik tentang camilan sehat membantu meningkatkan pemahaman siswa mengenai pentingnya memilih makanan sehat dan mengurangi konsumsi jajanan yang kurang baik bagi kesehatan. Penggunaan media komik membuat siswa lebih mudah memahami informasi kesehatan karena materi disampaikan secara sederhana dan menarik (Asma, 2024).

Literasi kesehatan digital juga memberikan pengaruh terhadap perilaku higienitas siswa sekolah dasar. Terdapat hubungan antara tingkat literasi kesehatan digital dengan perilaku higienitas diri pada anak sekolah. Semakin baik kemampuan siswa dalam memahami informasi kesehatan digital, maka semakin baik pula perilaku menjaga kebersihan diri yang diterapkan siswa dalam kehidupan sehari-hari (Amaliyah et al., 2026).

Hasil penelitian juga menunjukkan adanya perubahan perilaku siswa setelah mengikuti kegiatan literasi kesehatan. Siswa menjadi lebih rajin mencuci tangan sebelum makan dan setelah bermain, menjaga kebersihan lingkungan sekolah, membuang sampah pada tempatnya, serta lebih peduli terhadap kesehatan diri sendiri. Pendekatan pembelajaran kesehatan yang interaktif mampu meningkatkan partisipasi dan kesadaran siswa terhadap pentingnya perilaku hidup bersih dan sehat (Oematan et al., 2023).

Berdasarkan hasil kajian tersebut, dapat disimpulkan bahwa literasi kesehatan memiliki peran penting dalam membentuk kebiasaan hidup sehat pada siswa sekolah dasar melalui pembiasaan, edukasi kesehatan, dan penggunaan media pembelajaran yang interaktif.

### **Hambatan Implementasi Literasi Kesehatan di Sekolah Dasar**

Meskipun implementasi literasi kesehatan memberikan dampak positif, pelaksanaannya masih menghadapi beberapa hambatan. Salah satu hambatan utama adalah rendahnya kesadaran siswa dalam menerapkan perilaku hidup sehat secara konsisten. Beberapa siswa masih kurang disiplin dalam menjaga kebersihan diri dan lingkungan sekolah.

Selain itu, keterbatasan fasilitas kesehatan sekolah, seperti kurangnya media edukasi, sarana kebersihan, dan fasilitas pendukung kesehatan lainnya juga menjadi faktor penghambat dalam pelaksanaan program kesehatan di sekolah dasar. Tidak semua sekolah memiliki fasilitas yang memadai untuk mendukung implementasi literasi kesehatan secara optimal.

Faktor lain yang memengaruhi implementasi literasi kesehatan adalah kurangnya dukungan dari lingkungan keluarga. Pembiasaan hidup sehat tidak hanya dilakukan di sekolah, tetapi juga perlu diterapkan di rumah agar kebiasaan tersebut dapat terbentuk secara berkelanjutan. Oleh karena itu, kerja sama antara sekolah, guru, orang tua, dan tenaga kesehatan sangat diperlukan untuk mendukung keberhasilan implementasi literasi kesehatan pada siswa sekolah dasar.

Penelitian kualitatif deskriptif bertujuan memahami fenomena sosial dan pendidikan secara mendalam melalui analisis berbagai sumber data. Pendekatan tersebut membantu peneliti memperoleh gambaran mengenai faktor-faktor yang memengaruhi implementasi literasi kesehatan dalam pembentukan pola hidup sehat pada siswa sekolah dasar (Waruwu, 2023).

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil kajian literatur, implementasi literasi kesehatan memiliki peran penting dalam pembentukan pola hidup sehat pada siswa sekolah dasar. Literasi kesehatan diterapkan melalui berbagai program dan kegiatan edukatif seperti Program Dokter Cilik, Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS), edukasi gizi seimbang, program makan sehat, aktivitas fisik, penggunaan media komik kesehatan, kegiatan *healthy drinks*, serta pemanfaatan media digital dalam pembelajaran kesehatan. Program-program tersebut membantu meningkatkan pemahaman siswa mengenai pentingnya menjaga kebersihan diri, pola makan sehat, aktivitas fisik, dan kesehatan lingkungan.

Guru dan sekolah juga memiliki peran penting dalam keberhasilan implementasi literasi

kesehatan melalui pembiasaan, pemberian contoh perilaku sehat, pengawasan, serta dukungan kebijakan sekolah yang mendukung terciptanya lingkungan belajar sehat. Implementasi literasi kesehatan memberikan dampak positif terhadap perubahan perilaku siswa, seperti meningkatnya kebiasaan mencuci tangan, menjaga kebersihan lingkungan, memilih makanan sehat, dan menerapkan pola hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari.

Meskipun demikian, implementasi literasi kesehatan masih menghadapi beberapa hambatan, seperti rendahnya kesadaran siswa, keterbatasan fasilitas kesehatan sekolah, serta kurangnya dukungan dari lingkungan keluarga. Oleh karena itu, diperlukan kerja sama antara sekolah, guru, orang tua, dan tenaga kesehatan agar program literasi kesehatan dapat berjalan secara optimal dan berkelanjutan. Dengan implementasi literasi kesehatan yang baik, siswa sekolah dasar diharapkan mampu membentuk kebiasaan hidup sehat sejak dini sehingga dapat mendukung kualitas kesehatan dan perkembangan siswa di masa depan.

## **SARAN**

Upaya penguatan implementasi literasi kesehatan di sekolah dasar perlu dilakukan secara berkelanjutan melalui berbagai program dan kegiatan seperti Program Dokter Cilik, Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS), edukasi gizi seimbang, program makan sehat, aktivitas fisik, penggunaan media komik kesehatan, kegiatan healthy drinks, serta pemanfaatan media digital dalam pembelajaran kesehatan yang mampu meningkatkan pemahaman serta kesadaran siswa mengenai pentingnya menjaga kesehatan. Sekolah diharapkan dapat menyediakan lingkungan yang mendukung penerapan pola hidup sehat serta membiasakan perilaku hidup bersih dan sehat dalam aktivitas sehari-hari. Guru berperan penting dalam memberikan edukasi kesehatan yang menarik, mudah dipahami, serta sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan siswa sekolah dasar.

Selain itu, dukungan dari orang tua dan keluarga perlu terus ditingkatkan karena pembentukan kebiasaan hidup sehat tidak hanya berlangsung di lingkungan sekolah, tetapi juga di rumah. Kerja sama yang baik antara sekolah, keluarga, dan tenaga kesehatan dapat menciptakan lingkungan yang mendukung bagi perkembangan perilaku hidup sehat pada siswa. Dengan adanya kerja sama dari berbagai pihak, implementasi literasi kesehatan diharapkan dapat berjalan optimal dan memberikan dampak yang berkelanjutan terhadap kualitas kesehatan siswa.

Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengkaji implementasi literasi kesehatan dengan cakupan yang lebih luas, melibatkan lebih banyak sumber data, serta menggunakan pendekatan penelitian yang beragam. Hal tersebut diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih mendalam mengenai berbagai faktor yang memengaruhi keberhasilan literasi kesehatan dalam mendukung pembentukan pola hidup sehat pada siswa sekolah dasar.

## **DAFTAR RUJUKAN**

- Adi, B. S. (2022). Literasi Kesehatan: Kebijakan Kepala Sekolah, dan Pendidikan Jasmani. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 8(3).
- Amaliyah, N., Wiranda, I., & Sari, L. (2026). The Hubungan Tingkat Literasi Kesehatan Digital dengan Perilaku Higienitas Diri pada Anak Sekolah. *Buletin Keslingmas*, 45(1), 75-83.
- Angga, P. D., Makki, M., Putra, G. P., & Indraswati, D. (2023). Pergi (Program Edukasi Gizi dan Aktivitas Fisik): Peningkatan pemahaman perilaku hidup sehat melalui gizi seimbang dan aktivitas fisik bagi anak sekolah dasar di Kota Mataram. *Jurnal Interaktif: Warta Pengabdian Pendidikan*, 3(2), 111-125.
- Asma, N. (2024). Literasi Kesehatan Menggunakan Komik Tentang Camilan Sehat pada Murid SD Inpres Bontonompo di Kabupaten Gowa (Doctoral dissertation, Universitas Hasanuddin).
- Darwanto, D., dkk. 2021. Teacher Strategy in Improving Healthy Lifestyle Through Healthy Life Literacy Programs. *Jurnal Pendidikan Dasar*.
- Hotimah, S., dkk. 2024. Literasi Kesehatan untuk Anak: Implementasi Program Dokter Cilik di Sekolah Dasar. *Kontribusi: Jurnal Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 180–187

- Jumareng, H., Rusli, M., Sawali, L., Asshagab, M., Saman, A., & Rusdin, L. O. (2025). Edukasi Pola Hidup Sehat Bagi Siswa Sekolah Dasar Untuk Meningkatkan Kesehatan Tubuh. *LITERA ABDI: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 235-241.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2020. Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2020. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Mala, L. S., Farunnisa, F., & Hayati, K. N. (2025). Literasi kesehatan untuk anak usia dini melalui kegiatan healthy drinks. *Jurnal Warna: Pendidikan dan Pembelajaran Anak Usia Dini*, 10(1), 26-42.
- Manalu, S. S., Vivi, I. A., & Fajrudin, L. (2025). Implementasi Program Makan Sehat dalam Menanamkan Literasi Kesehatan pada Peserta Didik Kelas V SDN Sukasari 5. *Cokroaminoto Journal of Primary Education*, 8(4), 1489-1500.
- Oematan, M., dkk. 2023. Edukasi Pola Hidup Bersih dan Sehat Melalui Pendekatan Literasi Sains bagi Siswa Sekolah Dasar. *Buletin KKN Pendidikan*.
- Patty, R., dkk. 2022. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada Anak Usia Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Kesehatan Anak*.
- Waruwu, M. (2023). Pendekatan penelitian pendidikan: metode penelitian kualitatif, metode penelitian kuantitatif dan metode penelitian kombinasi (Mixed Method). *Jurnal pendidikan tambusai*, 7(1), 2896-2910.
- Muliasari, A., Zahroh, E. F., Yunengsih, S., Rahayu, W., Fadzillah, T. U. T., Muhajir, F. F., & Sulaeman, Y. (2025). *Edukasi pola hidup sehat dan gizi seimbang di SDN Sikulan 3 Kecamatan Jiput Kabupaten Pandeglang*. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Serumpun Melayani*, 2(2).